

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa yang diberi pembelajaran pendekatan *open ended* berbantuan ICT menggunakan LKS yang dikembangkan di kelas XI MIA 4 SMA Negeri 1 Deli Tua mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari: banyak siswa yang tuntas pada tes kemampuan awal berpikir kritis ada 2 orang dengan nilai rata-rata 46,66 dan naik menjadi 35 orang dengan nilai rata-rata 82,78 pada tes kemampuan akhir berpikir kritis. Lalu ketuntasan belajar klasikal untuk tes kemampuan awal berpikir kritis terdapat 92,31% siswa yang tidak tuntas dan menurun menjadi 10,26% siswa adalah tuntas pada tes kemampuan akhir berpikir kritis.
2. Keefektifan Perangkat pembelajaran berupa LKS yang dikembangkan berbasis pendekatan *open ended* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas XI MIA 4 SMA Negeri 1 Deli Tua mencapai kategori efektif. Hal ini dapat dilihat dari indikator keefektifan perangkat, yaitu: (1) ketuntasan belajar klasikal mencapai 89,74%; (2) ketercapaian tujuan pembelajaran mencapai rata-rata 88,76; (3) lembar respon siswa, dan (4) waktu pembelajaran dengan PBM 4 x TP sedangkan Pembelajaran Biasa 8 x TP, berarti memenuhi syarat efektif. Sedemikian sehingga syarat keefektifan LKS yang dikembangkan telah terpenuhi, sehingga dapat disimpulkan bahwa LKS yang telah dikembangkan berbasis pendekatan *open ended* telah efektif digunakan.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian diatas, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open ended* berbantuan ICT yang diterapkan pada

kegiatan pembelajaran memberikan beberapa hal yang penting untuk diperhatikan. Untuk itu, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis untuk lebih memperhatikan kecocokan antar siswa dalam kelompok, karena pada pembentukan kelompok diskusi ini, peneliti hanya menggunakan kelompok yang sudah ada di dalam kelas, alangkah lebih baiknya peneliti selanjutnya lebih memperhatikan masing-masing kemampuan siswa dalam membagi kelompok, sehingga proses diskusi dalam kelompok menjadi lebih baik.
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator memeriksa kembali. Siswa sering tidak menuliskan secara lengkap jawaban untuk menyimpulkan sehingga jawaban yang ada belum sesuai dengan yg diharapkan.
3. Bagi para guru dapat menggunakan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *open ended* berbantuan ICT ini sebagai alternatif pembelajaran matematika pada materi transformasi geometri refleksi atau bisa pada materi lain di dalam kelas dan dapat mengembangkannya untuk mengukur kemampuan-kemampuan lainnya yang menjadi masalah dari siswa.
4. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan ini baru sampai pada tahap pengembangan, belum sampai pada tahap penyebaran atau belum di implementasikan secara luas disekolah-sekolah, untuk itu peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis, untuk mengimplementasikan perangkat pembelajaran ini pada ruang lingkup yang lebih luas di sekolah-sekolah atau sampai tahap penyebaran (*dissaminate*).